

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, SUPERVISI PENGAWAS, DAN PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH TERHADAP KERJA GURU SMP DI KECAMATAN SAMPAGA KABUPATEN MAMUJU

Haruna

Email : harunadamis490@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1) mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kinerja guru; 2) mengetahui dan menganalisis pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru; 3) mengetahui dan menganalisis pengaruh komite Sekolah terhadap Kinerja guru; 4) mengetahui dan menganalisis kepemimpinan kepala sekolah, supervisi pengawas dan Partisipasi Komite Sekolah berpengaruh secara Simultan terhadap Kinerja guru; dan 5) mengetahui variabel paling dominan berpengaruh terhadap Kinerja guru. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian berlokasi di SMP Kecamatan Sampaga Kabupaten mamuju,. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Guru berjumlah 50 orang.

Metode pengambilan data menggunakan angket dan kuesioner. Uji validitas instrumen penelitian menggunakan rumus korelasi Product moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diuji prasyarat meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis yang dipakai adalah teknik analisis regresi berganda pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan parsial terhadap Kinerja guru, 2) Supervisi berpengaruh positif dan signifikan parsial terhadap Kinerja guru, 3) Komite berpengaruh positif dan signifikan parsial terhadap kinerja guru, 4) Kepemimpinan, Supervisi, dan komite berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja guru 5) Yang memiliki pengaruh positif terbesar terhadap Kinerja guru adalah variabel Supervisi . Secara keseluruhan kepemimpinan, supervisi dan Komite berpengaruh positif terhadap Kinerja guru.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Supervisi, Komite, Kinerja Guru

Abstract

Haruna. 2021. The Effect of Principal Leadership, Supervision of Supervisors and School Committee Participation on the Performance of Junior High School Teachers in Sampaga Subdistrict, Mamuju Regency, supervised by H. Mashur Razak and Hj. Fatmasari.

This study aims (1) to determine and analyze the effect of principal leadership on teacher performance (2) to identify and analyze the effect of supervisor supervision on teacher performance (3) to identify and analyze the influence of the school committee on teacher performance (4) to identify and analyze the leadership of school principals, Supervision of supervisors and school committee participation have a simultaneous effect on teacher performance (5) knowing the most dominant variable affects the teacher performance.

This research is a quantitative research. The research is located in SMP Sampaga Subdistrict, Mamuju Regency. The population and sample in this study were all 50 teachers. The data collection method used a questionnaire and a questionnaire. Test the validity of the research instrument using the Product moment correlation formula and the reliability test using the Cronbach Alpha formula. Prior to data analysis, prerequisites were tested including normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The analysis technique used is multiple regression analysis techniques at a significance level of 0.05.

The results of this study indicate that (1) leadership has a positive and partially significant effect on teacher performance (2) supervision has a positive and partially significant effect on teacher performance (3) the committee has a positive and partially significant effect on teacher performance (4) leadership, supervision, and committee simultaneously have a positive and significant influence on teacher performance (5) Which has

the greatest positive influence on teacher performance is the Supervision variable. Overall leadership, supervision and committee have a positive effect on teacher performance.

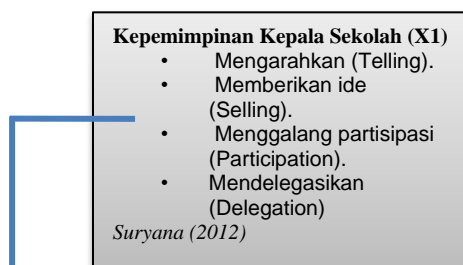
Keywords: Leadership, Supervision, Committee, Teacher Performance

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan pendidikan yang berhubungan dengan bangsa Indonesia adalah pendidikan rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan, namun sebagian besar masih memprihatinkan. Wawasan pemula dibuat oleh seorang pembuat di sebuah sekolah menengah di Daerah Sampaga, daerah Mamuju. Dalam wawasan ini ahli berbicara dengan spesialis dari beberapa pendidik dan eksekutif sekolah. Konsekuensi dari acara free gathering yang terkoordinasi tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya presentasi instruktur center di Area Sampaga sudah sepenuhnya memadai dalam memenuhi komitmennya. Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin berkembang, salah satunya di bidang ilmu pengetahuan dan pembangunan (IPTEK), pelaksanaan tenaga ahli augmentasi harus diperluas agar tujuan sekolah dapat terlaksana dengan baik dan tepat. Ada banyak sekali komponen yang mempengaruhi pengenalan seorang pendidik, salah satunya adalah kepala. Meninjau konsekuensi pertemuan dengan beberapa instruktur. Dorongan sutradara mempengaruhi pertunjukan mereka, namun tidak hanya itu, terdapat berbagai komponen sebagai spesialis utama, seperti lingkungan sekolah, penjaga pengganti, siswa, dan lain-lain.

KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan :

- Y = variabel Dependen
- X1 = variabel Independen
- X2 = variabel Independen
- X3 = variabel Independen
- H1 = Pengaruh X1 terhadap Y
- H2 = Pengaruh X2 terhadap Y
- H3 = Pengaruh X3 terhadap Y
- H4 = pengaruh Simultan X1, X2, X3 terhadap Y

HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan tinjauan pustaka serta kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesis penelitian, yaitu:

1. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Sampaga Kabupaten Mamuju.
2. Variabel Supervisi Pengawas berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP di Kecamatan Sampaga Kabupaten Mamuju..
3. Variabel Partisipasi Komite Sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP di Kecamatan Sampaga Kabupaten Mamuju.
4. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi pengawas dan partisipasi komite Sekolah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di SMP di Kecamatan Sampaga Kabupaten Mamuju.

5. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dominan berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMP di Kecamatan Sampaga Kabupaten Mamuju.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur penelitian deskriptif inferensial untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat .Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh SMP di kecamatan Sampaga yaitu berjumlah 5 sekolah yaitu SMP Negeri 1 Sampaga, SMP Negeri 2 Sampaga , SMP Negeri 3 Sampaga, MTs Nurul Imam Bunde, SMPS Islam Nurul Huda Tarailu dengan responden sebanyak 50 orang guru. Sampel ditentukan dengan teknik Sampling Jenuh(Sensus). Dimana semua populasi dijadikan sampel guru SMP di kecamatan Sampaga Kuisener diisi oleh guru. Dengan menggunakan teknik penelitian populasi,karakteristik populasi dalam penelitian ini di asumsikan homogen dan diharapkan hasil penelitian ini benar-benar valid dalam menjawab tujuan penelitian.

Ini dimaksud untuk menguji kebenaran hipotesis.teknik analisis data dan digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi dan Regresi baik regresi sederhana maupun regresi Ganda. Adapun Persamaan regresi ganda dengan rumus sebagai berikut :

Dimana : Y adalah $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$
 b_0 adalah Konstanta
 X_1 adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah
 X_2 adalah Supervisi Pengawas
 X_3 adalah Partisipasi Komite Sekolah
 b_1, b_2, b_3 adalah Koefisien regresi
 e_i adalah eror interval (5%)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Ganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.741	.556		-1.333	.190
Kepemimpinan KS	.394	.151	.314	2.603	.013
Supervisi Pengawas	.314	.146	.274	2.147	.038
Partisipasi Komite	.425	.166	.353	2.564	.014

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Hasil Analisis Data 2021

Tabel 3 menunjukkan hasil olah data regresi atas Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Pengawas dan Kinerja Guru. Hasil persamaan regresi linear berganda dari model penelitian ini yaitu :

$$Y = -0,741 + 0,394X_1 + 0,314X_2 + 0,425X_3$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta b_0 = Menyatakan bahwa jika variabel independen kepemimpinan, Supervisi Pengawas dan Partisipasi komite tidak ditingkatkan, maka Kinerja Guru akan menurun.
2. Koefisien X_1 = Menunjukkan bahwa jika variabel kepemimpinan (X_1) ditingkatkan, maka Kinerja Guru pada SMP di Kecamatan Sampaga Kabupaten Mamuju akan meningkat dengan asumsi variabel Supervisi Pengawas (X_2) dan Partisipasi Komite Sekolah (X_3) konstan.
3. Koefisien X_2 = Menunjukkan bahwa jika variabel Supervisi Pengawas (X_2) ditingkatkan, maka Kinerja Guru pada SMP di Kecamatan Sampaga Kabupaten Mamuju pun akan meningkat dengan asumsi variabel kepemimpinan (X_1) dan Partisipasi Komite Sekolah (X_3) konstan.
4. Koefisien X_3 = Menunjukkan bahwa jika variabel Partisipasi Komite (X_3) ditingkatkan, maka Kinerja Guru pada SMP di Kecamatan Sampaga Kabupaten Mamuju akan meningkat, dengan asumsi variabel kepemimpinan (X_1) dan Supervisi Pengawas (X_2) konstan atau tidak ditingkatkan.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.664	3	1.221	29.302	.000 ^a
Residual	1.709	41	.042		
Total	5.372	37			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Kepemimpinan, Supervisi Pengawas

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Hasil Analisis Data 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai F hitung yang diperoleh adalah $F_{hitung} = 29,302 > F_{tabel(0,05)} = 2,833$ dengan p-value 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $(0,000 < \alpha = 0,05)$. Keputusannya tolak H_0 , karena nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka disimpulkan bahwa secara bersama-sama kepemimpinan, Supervisi Pengawas dan komite berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMP di Kecamatan Sampaga Kabupaten Mamuju.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.741	.556		-1.333	.190
Kepemimpinan KS	.394	.151	.314	2.603	.013
Supervisi Pengawas	.314	.146	.274	2.147	.038
Partisipasi Komite Sekolah	.425	.166	.353	2.564	.014

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Hasil Analisis Data 2021

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (X1, X2 dan X3) terhadap variabel dependen (Kinerja Guru) secara parsial, dapat dilakukan dengan melihat nilai t-hitung > t-tabel (2,021) dan $\alpha < 0,05$ sebagaimana yang terlihat pada tabel 14. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian variabel otoritas (X1) menunjukkan nilai t-check sebesar $2.603 > t$ -tabel 2,021; dan p-estimasi 0,013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inisiatif berpengaruh positif dan kritis terhadap pelaksanaan pendidik. Alhasil, spekulasi yang diajukan bisa diakui.
- b. Hasil pengujian variabel Pengawasan Administratif (X2) diperoleh nilai t-hitung $2,147 > t$ -tabel 2,021; dan p-estimasi 0,038. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengawasan Administrasi memiliki pengaruh positif dan kritis terhadap pelaksanaan instruktur. Dengan demikian, spekulasi yang diajukan dapat diakui.
- c. Hasil pengujian variabel minat dewan pengawas sekolah (X3) menunjukkan nilai t-check sebesar $2.564 > t$ -tabel 2.021; dan p-estimasi 0,014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan pendidik berpengaruh positif dan kritis terhadap pelaksanaan instruktur. Dengan demikian teori yang diajukan dapat diakui.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.682	.659	.20415

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala sekolah, Supervisi Pengawas, partisipasi Komite Sekolah

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil pengujian determinasi (R^2) adalah 0,659. Nilai

tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu kepemimpinan, Supervisi Pengawas dan komite terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru pada SMP di Kecamatan Sampaga Kabupaten Mamuju adalah sebesar 65,9 persen, sedangkan sisanya 34,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Penelitian ini telah membuktikan bahwa kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala Sekolah, dapat meningkatkan Kinerja Guru bahwa jika model kepemimpinan ditingkatkan yang berfokus pada Otonomi Sekolah, Management, Kondusifisme dan Kualitas ditingkatkan, maka dapat berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Temuan penelitian ini dapat dibuktikan oleh besarnya sumbangannya melalui nilai kontribusi (β_1) = 0,394 atau 39,4% dan juga dapat diperlihatkan melalui hasil signifikansinya yakni $t_{hitung} = 2,603$ dengan probabilitas = $0,013 < 0,05$. Hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa pola kepemimpinan yang bersesuaian dengan indicator diatas tidak bisa ditawarkan lagi untuk dilaksanakan, karena jika hal itu tidak cepat diusahakan maka harapan perbaikan Kinerja Guru tidak akan tercapai.

Pengaruh Supervisi Pengawas (X2) Terhadap Kinerja Guru

Penelitian ini telah membuktikan bahwa Supervisi Pengawas yang diterapkan oleh guru dapat meningkatkan Kinerja Guru ternyata terbukti, bahwa jika Supervisi Pengawas ditingkatkan yang terdiri dari peran guru, proses, dan pemantauan hasil, maka dapat berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Temuan penelitian ini dapat dibuktikan oleh besarnya sumbangannya melalui nilai kontribusi (β_1) = 0,314 dan juga dapat diperlihatkan melalui hasil signifikansinya yakni $t_{hitung} = 2,147$ dengan probabilitas = $0,038 < 0,05$. Hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa peningkatan Supervisi Pengawas tidak bisa ditawarkan lagi untuk dilaksanakan, karena jika hal itu tidak cepat diusahakan maka perkembangan perubahan lingkungan akan membawa pada kondisi Kemerostan Kinerja Guru.

Pengaruh Partisipasi Komite Sekolah (X3) Terhadap Kinerja Guru

Penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Administrasi yang dimiliki oleh pekerja dapat meningkatkan pelaksanaan instruktur, padahal jika peningkatan pelaksanaan pendidik yang terdiri dari (1) asosiasi, (2) proposal, (3) partisipasi, (4) penilaian, dapat mempengaruhi pelaksanaan. Pendidik. Penemuan penelitian ini dapat dibuktikan dengan ukuran komitmen melalui harga komitmen (\square) = 0,425 dan juga dapat dilihat melalui efek sampingnya yaitu t_{hitung} spesifik = 2,564 dengan likelihood = $0,014 < 0,05$. Konsekuensi dari pemeriksaan ini memberikan tanda bahwa tugas pelaksanaan pendidik tidak dapat lagi ditawarkan untuk dimasukkan, karena jika tidak segera dikembangkan maka akan mengakibatkan pelaksanaan instruktur tidak sesuai bentuknya.

KESIMPULAN

- a. Hasil uji pecahan menunjukkan bahwa variabel Otoritas Esensial (X1) berpengaruh positif dan besar terhadap Penyajian Guru Madya di Wilayah Sampaga Rezim Mamuju.
- b. Hasil tes tidak lengkap menunjukkan bahwa variabel Manajemen Administrasi (X2)

- berpengaruh positif dan kritis terhadap Pameran Guru Madya di Lokal Sampaga Rezim Mamuju.
- c. Hasil uji setengah jalan menunjukkan bahwa variabel investasi dewan pengawas sekolah (X3) berpengaruh positif dan besar terhadap presentasi guru madya di Wilayah Sampaga, Aturan Mamuju.
 - d. Dari ketiga faktor otonom tersebut, Dukungan Dewan Sekolah merupakan variabel yang lebih berpengaruh terhadap Eksekusi Instruktur di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sampaga Kabupaten Mamuju.

SARAN

- a. Menyinggung kondisi nyata di mana variabel Administrasi Pusat, Manajemen Administrasi dan pengurus secara signifikan mempengaruhi Eksekusi Pengajar, disarankan agar ketiga faktor ini terus dipertahankan dan diperluas untuk mencapai perluasan dalam Pelaksanaan Instruktur di kemudian hari.
- b. Mengingat variabel Kinerja Guru yang memberikan pengaruh dominan terhadap Kinerja Guru di SMP di Kecamatan Sampaga Kabupaten Mamuju., maka disarankan mempertahankan dan meningkatkan peran Kinerja Guru dengan memberikan motivasi agar dapat bekerja lebih baik dan memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2017. *Strategi Management For Education Management*. Alfabeta. Bandung. Hal 182.
- Alcaro, Jerome S. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Allee. *Webster's New Standar Dictionary*. Mc Loughlin Brothers Inc. New York. 214p.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*
- Ary, Donald. 2014. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, terj. Arief Furchan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Standar Nasional Pendidikan, <http://bsnp-indonesia.org/instrumenpenilaian-btp-sd-kelas-iv/kegrafikaan/> diakses pada tanggal (27 maret 2019)
- Cepi, Triatna dan Aan Komariah. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Bumi Aksara. Jakarta. Hal 72.
- Consuelo, Sevilla. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. UI Press. Jakarta. Hal 85.
- Danim. 2007. *Kepemimpinan Transformasional*. PT. Rineka Cipta.
- Deming, W. Edwards. 1982. *Guide to Quality Control*. Cambirdge: Massachussetts Institute Of Technology. 6p.

- Deshpande, Moorman, C. & Zaltman, G. 1997. Factors affecting trust in market research relationships. *Journal of Marketing*: 57 (January). 81-101p.
- E, Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung. Hal 107, 239.
- Engkoswara. 2002. *Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah*. Yayasan Amal Keluarga. Bandung. Hal 82.
- Fakry, Emmy dan Tuti Rosmiati. 2003. *Kepemimpinan Pendidikan dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan: Pengantar Pengelolaan Pendidikan di Universitas Pendidikan, Bandung*. Prentice Hall of India Orivate Limited. New Delhi. Hal 162.
- Fattah, Nanang. 2003. *Manjemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Pustaka Bani Quraisy. Bandung. Hal 5.
- Gibson, James L., John M. Ivancovich, James H. Donely,
- Gunawan, Muhammad Ali. 2015. *Statistika Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Parama Publishing. Yogyakarta. Hal 40,73,77,86,177.201.
- Hasibuan, Malayu SP. 2000. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Gunung Agung. Jakarta. Hal 200,205.
- Herrsey, Paul dan Blanchard, K. H. 1977. *Management of Organization Behaviour*. Englewood Cliffs. New York. dalam Fattah, Nanang. 2000. *Landasan Manajemen Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. Hal 5 - 7.
- Jakarta. Hal 96 – 97.
- JR. 1986. *Organizations : Structure, Processes, Behavior*. Business Publications Inc. Dallas. 702 p.
- Juliansyah, Noor. 2014. Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen. Grasindo. Jakarta. Hal 76.
- Juran, M., J. 2017. *Merancang Mutu*. Buku 5. PT. Pustaka Binawan Presindo. Jakarta. Hal 13.
- Kartono, Kartini. 1990. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Raja Grafindo. Jakarta. Hal 20.
- Lingieneeker, et al. 1981. *Management* 5th edition. Published by Charles E. Merrill Publishing Co., A Bell & Howell Company. Columbus. Ohio 43216. 32 –35P.
- Munir, Abdullah. 2008. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Ar-Ruzz. Yogyakarta. Hal 32.

- Nawawi, Hadari dan Hadari, M. M. 2004. *Kepemimpinan yang Efektif*. Gadjah Mada University. Yogyakarta. Hal 9.
- Nawawi, Hadari. 2013. *Kepemimpinan dalam Mengefektifkan Organisasi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal 81.
- Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta..
- Purwanto, M. Ngalim. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. Hal 48,85-86.
- Riduwan 2007. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung. Hal 56,65,138,104.
- Rosyada, Dede. 2014. *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Pelibatan Masyarakat dalam Menyelenggarakan Pendidikan*. Prenada Media. Jakarta. Hal 234.
- Satori, Djam'an. 2016. *Pelaksanaan Sekolah dan Pengelolaan Sekolah. Makalah Bandung dalam Acara Diklat Calon Pengawas Sekolah*. Lembaga Penelitian UPI. Bandung. Hal 5.
- Siagian, S.P., 2012. *Kiat meningkatkan Produktivitas Kerja*. PT Rineka Cipta. Jakarta. Hal. 63.